

Program Kegiatan Pendampingan belajar dan Peningkatkan kreativitas siswa melalui Pengelolaan Limbah Plastik

*Learning mentoring and Increasing students' Creativity Programs through the Plastic
Waste Management*

Nur Khalimah¹, Ubaedillah²

^{1,2}Program Studi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

e-mail: 1nurkhalimahrahma@gmail.com, 2ubaedillah2@gmail.com

Abstrak

Bidang yang paling terpenting dalam hidup manusia ialah Pendidikan. Pendidikan sudah ditetapkan pada masa dulu hingga sekarang yang menjadi salah satu kewajiban yang harus dikembangkan terus menerus oleh setiap manusia, khususnya untuk pendidik dan peserta didik. Pada masa pandemi saat ini tingkat pendidikan sangat rendah salah satunya pembelajaran di sekolah. Rendahnya juga semangat untuk peserta didik dalam membaca begitupun dengan belajar dan beradaptasi di lingkungan sekitar. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kuliah kerja nyata menjalankan program kegiatan pendampingan belajar ini yaitu untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Masyarakat. Pendampingan belajar ini dilaksanakan di taman baca Dusun Sipugur Desa Banjaratma yang diikuti oleh kelas rendah dan kelas atas. Pada kegiatan ini bukan hanya pendampingan belajar saja tetapi juga menerapkan literasi membaca lima menit dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam pengelolaan limbah plastik yang akan menjadikan nilai seni untuk menjadi hasil karya seni hiasan dinding yang nantinya akan mengurangi limbah rumah tangga dan akan meningkatkan keindahan lingkungan. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa dapat menambah motivasi dalam meningkatkan pengetahuan pada saat pandemi ini. Hasil kegiatan pendampingan belajar yang telah dilaksanakan ini adalah siswa senang dan tumbuh semangat belajar, selain itu anak-anak dan orang tua mengharapkan pengabdian ini akan terus berkelanjutan seterusnya karena memiliki respon yang sangat positif di lingkungan tersebut. Pada kegiatan ini juga dilakukan dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Kata kunci—Pendampingan, Kreatifitas, Limbah

Abstract

The most important field in human life is Education. Education has been established in the past until now which is one of the obligations that must be developed continuously by every human being, especially for educators and learners. At the current pandemic the level of education is very low, one of which is learning in school. In real work college students run this learning mentoring program that is to run Tri Dharma Higher Education in the Community. This learning assistance is carried out in the reading park of Sipugur Village Banjaratma Village which is followed by low and upper classes. In this activity not only learning assistance but also applying five-minute reading literacy and increasing students' creativity in plastic waste management that will make art value to become the work of wall hanging art that will later reduce household waste and will improve the beauty of the environment. In this activity, it is expected that students can add motivation in increasing knowledge at the time of this pandemic. The result of learning assistance activities that have been carried out is students happy and growing the spirit of learning, in addition children and parents expect this devotion will continue to be sustainable onwards because it has a very positive response in the environment.

Keywords—Mentoring, Creativity, Waste

PENDAHULUAN

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh para pembelajar. Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh orang tersebut. Berdasarkan kaidahnya, pengalaman-penalaman yang didapatkan oleh seseorang ketika belajar baik di jenjang pendidikan formal maupun non-formal akan sangat menguntungkan untuk kehidupannya di kemudian (Palittin dkk., 2019).

Di era pandemi saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu yang didapat dari suatu pendidikan sangatlah menurun. Banyak diantaranya orang tua, siswa, masyarakat umum, tenaga pendidik, guru, maupun relawan pendidik yang mengalami polemik ini. Sehingga berapa orang yang meleak akan pendidikan berupaya untuk mengatasi persoalan tersebut. Hal ini dibutuhkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa pandemi ini melalui kegiatan pendidikan dan dukungan berupa bimbingan belajar di masyarakat.

Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengarahkan masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, mampu berdaya, mengelola ekonomi, dan meningkatkan produktifitasnya dalam bidang yang diminatinya (Ubaedillah dkk., 2021). Sehingga nantinya, dalam proses belajar ini siswa diharapkan dapat mengatasi kesulitan yang dialaminya, seperti kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang nantinya proses nalar dalam menyelesaikan persoalan ini dapat di implementasikan ke kehidupan sehari-hari.

Kegiatan membaca bukanlah hanya sekedar kegiatan menangkap kata-kata yang terdapat dalam suatu kalimat ataupun paragraf. Namun, kegiatan membaca adalah kegiatan seseorang yang dilakukan secara sadar untuk memahami informasi dari kalimat atau paragraf yang telah dibacanya (Pradana, 2020). Maka dari itu penulis melaksanakan program literasi membaca dengan mengajak siswa untuk membaca buku lima menit sebelum memulai pembelajaran agar siswa bisa terbiasa membaca dan lebih bertambah pengetahuan.

Permasalahan yang dihadapi oleh penulis dalam melaksanakan program pengabdian ini adalah rendahnya pemahaman materi siswa terhadap suatu pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Untuk itu, peneliti berupaya untuk mencoba mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh guru guna untuk menguatkan pemahaman materi kepada siswa. Selain itu, peneliti juga berupaya untuk mendampingi siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru agar pada saat pembelajaran di sekolah dimulai siswa sudah lebih memahami pelajaran tersebut. Begitu juga dengan permasalahan sampah atau yang disebut dengan limbah. Limbah plastik yang semakin bertambah setiap harinya pada umumnya masyarakat memilih untuk membuangnya di tempat pembuangan akhir (TPA), dibakar, atau dibuang ke aliran sungai. Jarang dari beberapa warga yang mencoba untuk mengolah limbah tersebut menjadi barang-barang yang layak (Yana & Badaruddin, 2017). Oleh karena itu melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, penulis mengajak siswa untuk bisa memanfaatkan limbah plastik dengan baik seperti gelas plastik, botol plastik, ataupun sampah plastik.

Program kerja ini dilakukan untuk membantu anak-anak sekolah untuk belajar bersama, yang difokuskan untuk mendalami dan memahami materi pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh siswa selama sistem pembelajaran daring. Selain itu sebagai upaya untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, melalui program ini peneliti sebagai mahasiswa berharap dapat memberikan ilmu yang dimilikinya sebagai bentuk kontribusi dalam bidang pendidikan yang ditujukan untuk memajukan dan menambah keilmuan di dunia pendidikan. Selain itu, melalui program ini kami berharap akan mendapatkan wawasan yang lebih luas sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kesejahteraan pendidikan di masyarakat.

Solusi Pada pendampingan belajar ini yaitu penulis juga mengajak siswa agar bisa meningkatkan kreativitas yang siswa miliki dengan membuat limbah plastik menjadi nilai seni (Santoso dkk., 2018). Sampah plastik adalah jenis sampah yang mudah untuk di olah kembali

Program Kegiatan Pendampingan belajar dan Peningkatan kreativitas siswa melalui Pengelolaan Limbah Plastik (Nur Khalimah¹, Ubaedillah²)

untuk menjadi benda yang lebih bermanfaat. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah dengan mendaur ulang sampah plastik ini. Kegiatan ini merupakan aktifitas yang positif sebagai bentuk dari kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan.

Menurut Teori yang digunakan oleh Van Hoose dalam Sulasmi (2020) menyatakan bahwa layanan bimbingan belajar adalah;

- 1.) Usaha yang didasarkan pada keyakinan seseorang akan hal baik yang terdapat dalam diri setiap manusia. Mereka memiliki potensi diri yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran guna dapat untuk membantu dan meningkatkan potensinya.
- 2.) Usaha yang didasarkan pada ide bahwa setiap anak itu unik dan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya.
- 3.) Usaha yang diupayakan untuk membantu anak-anak dalam melalui masa pertumbuhannya agar menjadi pribadi yang sehat.
- 4.) Usaha yang dilakukan untuk membantu mewujudkan harapan yang diinginkan oleh masyarakat.

Aspek penting yang ingin dicapai dalam program kerja ini adalah, terselesaikannya permasalahan yang dihadapi oleh siswa mengenai kurangnya minat membaca dan rasa keingintahuan terhadap apa yang telah dipelajari dimasa pandemi saat ini. Membangun kedekatan antara tenaga pengajar dengan siswa untuk menciptakan pendampingan belajar yang lebih efektif. Oleh karena itu penulis melaksanakan program bimbingan belajar ini agar siswa dapat menambah motivasi dalam belajar terutama dalam membaca dan dalam proses pendampingan ini siswa merespon dengan sifat yang relatif dan positif .

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di taman baca yang bertempat di dusun Sipugur desa Banjaratma, kecamatan Bulakamba, kabupaten Brebes. Indikator yang dapat menyatakan suatu taman baca dinyatakan ideal adalah dengan melihat sarana dan prasarannya seperti memiliki koleksi buku-buku yang dijadikan sebagai perpustakaan, pelayanan yang baik, tenaga yang pengelola, dan pihak penyelenggara yang memiliki kualifikasi standar tertentu (Suwanto, 2017). Kegiatan pendampingan ini hanya dilakukan selama 3 hari. Sasaran pengabdian ini yaitu siswa sekolah dasar dilingkungan Dusun Sipugur . Pendampingan belajar ini diikuti oleh siswa kelas rendah dan kelas atas namun peserta yang mengikuti pendampingan belajar ini jumlahnya tidak konsisten. Kisaran jumlah siswa yang mengikuti pendampingan belajar yaitu berjumlah 11 anak.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini yaitu:

1. Tahap persiapan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data. Tahap ini ditujukan untuk keefektifitasan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan dengan melakukan persiapan dalam perencanaan yang matang.
2. Tahap pelaksanaan adalah kegiatan yang langsung ditujukan ke lapangan guna untuk mendapatkan hasil dari permasalahan yang dicari. Kegiatan ini didasarkan dari rancangan yang sudah disusun secara terperinci dan matang.
3. Tahap evaluasi adalah proses identifikasi dari data-data yang telah dikumpulkan untuk mengukur atau menilai suatu program terlaksana dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan atau tidak.

Pada program ini juga menerapkan literasi membaca. Siswa diminta untuk membaca ulang pelajaran yang telah didipelajari disekolah dan menuntun siswa tersebut dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Belajar dari rumah didasarkan pada premis bahwa siswa memiliki akses tak terbatas ke materi pembelajaran dan alat-alat terlepas dari waktu atau tempat (Ubaedillah dkk., 2021). Karena pada masa ini siswa memiliki penurunan dan tingkat semangat

yang rendah dalam pengetahuan. Oleh sebab itu penulis juga memberikan sedikit motivasi siswa di akhir pembelajaran dengan memberikan reward/hadiah dengan mengajak belajar sambil bermain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kerja ini adalah kegiatan pendampingan belajar dan meningkatkan kreativitas siswa melalui pengelolaan limbah plastik yang dilaksanakan di taman baca yang bertempat di dusun Sipugur desa Banjaratma. Selain pendampingan belajar disini penulis juga melatih kreativitas siswa dalam pengelolaan limbah plastik menjadi nilai seni. Manfaat dari pemanfaatan limbah plastik ini adalah dapat meningkatkan kreativitas warga desa Banjaratma dari barang-barang yang tidak terpakai, khususnya limbah sampah plastik. Produk yang dihasilkan memiliki nilai seni dan nilai jual sesuai dengan hasil kreasi yang didapat. Selain itu pemanfaatan limbah plastik ini juga dapat dijadikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi pencemaran lingkungan akibat menimbunnya sampah warga di lingkungan desa Banjaratma. Produk yang dihasilkan adalah tirai bunga yang memanfaatkan sampah gelas plastik, proses tahapannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Proses Pembuatan Tirai

Bahan dan alat yang dibutuhkan:

- a. gelas plastik bekas
- b. gunting
- c. cutter
- d. straples

Cara membuat Tirai bunga berbahan gelas plastik bekas

- a. Tahap pertama yaitu cuci gelas plastik bekas dengan bersih
- b. Langkah ke dua, memisahkan lingkaran/ring gelas plastik menggunakan gunting/cutter
- c. Langkah ke tiga, membuang atau merapikan sisa-sisa potongan plastik yang menempel disamping ring (bukan pada ringnya).
- d. Langkah keempat, menandai gelas menjadi 8 sisi dengan ukuran sama. Pada proses ini upayakan untuk melipat terlebih dahulu gelas untuk mengira-ngiranya.
- e. Langkah kelima, memotong gelas sesuai dengan tanda yang telah dibuat pada langkah keempat.
- f. Langkah keenam, lipat bagian kanan dan kiri masing-masing 3 sisi, lalu straples ditengah-tengah (seperti bentuk bunga).
- g. Langkah ketujuh, sisakan satu lipatan agar dapat bisa menggabungkan ring dan setelah itu distraples .
- h. Langkah kedelapan, melanjutkan dengan gelas berikutnya berbentuk bunga hingga membentuk tirai sesuai dengan panjang yang diinginkan.

Adanya dilaksanakan pengabdian ini yaitu untuk memberikan semangat untuk siswa dan untuk menambah pengetahuan yang lebih dalam memahami pelajaran yang telah diberikan disekolah.

Program Kegiatan Pendampingan belajar dan Peningkatkan kreativitas siswa melalui Pengelolaan Limbah Plastik (Nur Khalimah¹, Ubaedillah²)

Spears mengemukakan pendapatnya bahwa belajar adalah tindakan yang dilakukan secara bertadap dari mengamati, mencermati, meniru, dan melakukannya sendiri (Palittin dkk., 2019). Dalam pendampingan belajar ini penulis menggunakan beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan pendampingan belajar ini dilakukan dalam bentuk observasi terlebih dahulu lalu konsolidasi terhadap kepala dusun untuk menginformasikan kepada siswa yang tinggal di dusun tersebut untuk dapat mengikuti kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan oleh program mahasiswa.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merancang menjadi 3 tahapan yaitu tahap pertama dilakukan untuk pendampingan kelas rendah yaitu kelas 1,2 dan 3 pada pendampingan ini siswa kurang tanggap terhadap apa yang telah dipelajari lalu tahap berikutnya yaitu dilakukan pendampingan belajar pada kelas atas yaitu kelas 4,5 dan 6 mereka sangat merespon cepat dan sangat aktif .hari berikutnya dilaukan kolaborasi antara kelas rendah dan kelas atas dalam hari tersebut tidak adanya pendampingan belajar atau mengerjakan tugas-tugas dari sekolah melainkan penulis mengajak siswa untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam pengelolaan limbah plastik menjadi nilai seni.

3. Tahap evaluasi

Ditahap evaluasi dapat disimpulkan di hari ke tiga ,karena antara siswa kelas rendah dan kelas atas bisa memperlihatkan sisi kelebihan dan keaktifan terhadap apa yang telah didapat,karena pada umumnya siswa hanya butuh sebuah motivasi dan kesabaran.



Gambar 2. Hasil Tirai Bunga

KESIMPULAN

Dari beberapa aspek yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa peserta didik di Dusun Sipugur, Desa Banjaratma harus lebih meningkatkan lagi intensitas membaca sehingga siswa juga akan lebih banyak mendapatkan informasi khususnya materi mata pelajaran yang telah diberikan di sekolah karena peserta didik yang bertempat di Desa tersebut masih memiliki peningkatan yang sangat rendah dalam pembelajaran di sekolah khususnya dalam membaca .maka dari itu penulis menerapkan Literasi membaca minimal lima menit sebelum dimulainya pelajaran, adapun manfaat dari program tersebut yaitu untuk memancing siswa untuk dapat mengasah otak/pikiran terlebih dahulu agar siswa mendapatkan sedikit banyaknya pengetahuan. Selain minat baca siswa ,Penulis juga mengajak siswa agar bisa mengaktifkan kreatifitasnya dalam pengelolaan limbah menjadi nilai seni yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 8–19.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.599>
- Santoso, A., Mulyadi, L., & Pramitasari, P. H. (2018). Galeri Seni Rupa di Kota Malang. *Jurnal Arsitektur*, 2(1), 1–12. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pengilon/article/view/2989/2340>
- Sulasma, A. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah, Dan Tinggi*, 1(1), 1–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920/pdf>
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32>
- Ubaedillah, Pratiwi, D. I., Huda, S. T., & Kurniawan, D. A. (2021). An Exploratory Study of English Teachers: The Use of Social Media for Teaching English on Distance Learning. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 5(2), 361–372. <https://ijeltal.org/index.php/ijeltal/article/view/753/pdf>
- Yana, S., & Badaruddin, B. (2017). Pengelolaan Limbah Plastik Sebagai Upaya Pengurangan Pencemaran Lingkungan Melalui Transformasi Yang Memiliki Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Serambi Engineering*, 2(4), 157–164. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/jse/article/view/493>